



Sosialisasi Pemilahan dan Pengolahan Sampah Guna Meningkatkan Kesadaran Warga di Kp. Caringin Pencut Desa Lembang

Naura Laksalsabila¹, Raihan Akbar Fadilla², Salsa Septiani³, Vivi Nopia Fajar⁴, Yuyun Yuningsih⁵

¹Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid. e-mail: nauralaks43@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: raihanakbar477@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: salsasep14@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: vivinopiafajar@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: yuyunyuningsih@uinsgd.ac.id

Abstrak

Artikel ini akan menguraikan dan menganalisis tentang pengelolaan sampah oleh masyarakat warga Kampung Caringin Pencut. Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan data yang diperoleh dengan observasi dan dokumentasi yang dilakukan saat pengabdian masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) serta dianalisis menggunakan model analisis interaktif. Temuan penelitian menunjukkan pengelolaan sampah di lingkungan Kampung Caringin Pencut belum berjalan dengan optimal karena kurangnya wadah untuk pembiasaan masyarakat dalam mengolah sampah sesuai dengan jenisnya. Kurangnya kesadaran serta minimnya sanksi yang diberikan dan lemahnya pengawasan kepada masyarakat yang melanggar peraturan.

Kata Kunci: Sampah, Lingkungan, Pengabdian masyarakat, KKN, Program

Abstract

This article will describe and analyze waste management by the residents of Caringin Pencut Village. This article uses qualitative research methods and data obtained by observation and documentation carried out during real work lectures (KKN), which were analyzed using an interactive analysis model. The research findings show that waste management in the Caringin Pencut Village environment is not running optimally due to the lack of containers to get the community used to process waste according to its type. Lack of awareness and minimal sanctions given and weak supervision of people who violate regulations.

Keywords: Garbage, Environment, Community Service, KKN, Program

A. PENDAHULUAN

Menurut Dobiki (2018), permasalahan sampah telah menjadi isu krusial secara nasional, sehingga penanganannya memerlukan pendekatan yang mendalam, menyeluruh, dan terintegrasi dari awal hingga akhir untuk memberikan dampak positif di berbagai bidang, baik ekonomi maupun sosial. Sampah yang beredar di masyarakat umumnya berasal dari aktivitas manusia. Jenis sampah yang paling banyak dihasilkan adalah sampah organik, seperti sisa makanan dan daun-daunan, serta sampah anorganik, seperti kertas, plastik, logam, kain, dan lainnya¹.

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya aktivitas sehari-hari, volume sampah yang dihasilkan oleh masyarakat pun semakin besar. Tanpa adanya pengelolaan yang tepat, sampah dapat berdampak negatif pada kesehatan masyarakat, kualitas lingkungan, dan keindahan alam sekitar. Penanganan sampah bukan semata-mata tanggung jawab pemerintah, melainkan membutuhkan kesadaran serta partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat².

Pemilahan sampah, yang mencakup memisahkan sampah organik dan non-organik, merupakan langkah awal yang krusial dalam mengelola sampah secara berkelanjutan. Dengan memilah sampah sejak dari rumah tangga, warga dapat mendukung proses daur ulang dan pengolahan yang lebih efisien. Di sisi lain, pengolahan sampah melalui metode seperti komposting atau pemanfaatan kembali material yang dapat didaur ulang, dapat mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir.

Pentingnya pemilahan dan pengolahan sampah harus dipahami oleh masyarakat melalui sosialisasi yang efektif. Proses ini melibatkan upaya pendidikan dan kampanye yang bertujuan untuk menyampaikan kepada masyarakat mengenai efek sampah, cara yang benar dalam memilah dan mengolahnya, serta keuntungan jangka panjang dari pengelolaan sampah yang baik. Dengan melakukan sosialisasi yang tepat, kita dapat mengubah perilaku masyarakat, mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan, dan meningkatkan kualitas lingkungan serta kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian memiliki banyak jenis, salah satunya adalah metode observasi. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode observasi. Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat keadaan atau objek penelitian³. Metode observasi ini dilakukan dengan mengamati langsung karakter

¹ Novi Kartika Sari et al., "Sosialisasi Pengelolaan Sampah Berdasarkan Analisis Timbulan Dan Komposisi Sampah," *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 8, no. 1 (2024).

² Bintarsih Sekarningrum, Yogi Suprayogi, and Desi Yunita, "Sosialisasi Dan Edukasi Kangpisman (Kurangi, Pisahkan Dan Manfaatkan Sampah)," *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2020): 73–86.

³ Nanda Umar Prayogo, "ANALISIS FRAMING ROBERT N ENTMAN PADA PEMBERITAAN HOAX SEPUTAR 'VAKSIN COVID 19' DI MEDIA ONLINE LIPUTAN 6.COM DAN KOMPAS.COM PADA 22 JUNI DAN 18 FEBRUARI 2021" (Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2021).

warga terhadap pemilahan serta pengolahan sampah di Kampung Caringin Pencut RW. 07 Desa Lembang.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Sosialisasi Pemilahan dan Pengolahan Sampah ini dilakukan pada hari Rabu, 28 Agustus 2024. Adapun proses pelaksanaan kegiatan program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan adalah melakukan observasi dan wawancara kepada warga setempat mengenai apa yang menjadi permasalahan dari kampung Caringin Pencut RW 07 Desa Lembang. Berdasarkan observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sampah adalah masalah utama di kampung ini. Banyaknya warga yang masih bersifat tidak peduli kepada sampah membuat kelompok KKN 317 Lembang memutuskan untuk melaksanakan atau membuat program mengenai sosialisasi pemilahan dan pengolahan sampah.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada jam 7 malam di TPQ At-Taqwa Kp. Caringin Pencut yang mana sasaran dari kegiatan sosialisasi ini adalah ibu rumah tangga. Alasan kelompok 317 memilih ibu rumah tangga sebagai peserta dari kegiatan ini adalah karena ibu-ibu memiliki peranan penting dalam dunia dapur yang mana banyak menghasilkan sampah, baik itu sampah kering, basah, dan lain-lain. Secara umum, sampah dapat dibagi menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah anorganik⁴. Sampah organik adalah sampah yang dihasilkan oleh makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuhan yang dapat diuraikan oleh alam. Contohnya sampah sisa rumah tangga, sayur-sayuran dan buah-buahan. Kemudian sampah anorganik adalah sampah hasil pabrik industri dan membutuhkan waktu yang lama bahkan sampai puluhan tahun agar dapat terurai. Contohnya besi, plastik, kaca, dan karet⁵. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara perwakilan mahasiswa KKN Kelompok 317 menjelaskan mengenai apa itu sampah, jenis sampah, dan bagaimana cara memilah, mengelola, dan memanfaatkan sampah menjadi pupuk. Setelah menjelaskan materi, ada sesi sharing pengalaman serta tanya jawab atau diskusi yang dilakukan untuk mengetahui keluhan atau pertanyaan yang dimiliki oleh peserta sosialisasi. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan sosialisasi pemilahan dan pengolahan sampah:

⁴ Riska Batubara, Riski Mardiansyah, and Ahmas Sukma A.M, "Pengadaan Tong Sampah Organik Dan Anorganik Dikelurahan Indro Kecamatan Kebomas Gresik," *DedikasiMU: Journal of Community Service* 4, no. 1 (2022).

⁵ Shubhi Mahmashony Harimuti et al., "Pengolahan Sampah Anorganik: Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Pada Era Tatanan Kehidupan Baru," *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR 3 (2020): 565–72.*



Gambar 1.1



Gambar 1.2

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok KKN 317 Lembang mengobservasi atau mengamati permasalahan sampah di Kampung Caringin Pencut RW. 07 Desa Lembang. Kampung Caringin Pencut berada di dataran tinggi Desa Lembang dan sedikit jauh dari pusat perkotaannya. Kebiasaan warga kampung ini adalah membuang sampah ke tempat yang tidak seharusnya. Terdapat area atau lahan kosong yang dijadikan sebagai TPA (Tempat Pembuangan Akhir) yang mana tempat tersebut tidak seharusnya dijadikan tempat pembuangan sampah. Kebiasaan ini berkontribusi terhadap masalah lingkungan yang lebih besar, seperti pencemaran tanah dan udara akibat pembakaran sampah yang tidak terkontrol.

Setelah melakukan pengamatan, kami mencari solusi bersama untuk mengatasi permasalahan sampah yang ada di Kampung Caringin Pencut. Berdasarkan hasil pengamatan serta investigasi, kami memutuskan untuk melakukan sosialisasi tentang pemilahan sampah serta cara mengubah sampah organik menjadi pupuk kompos.

Alasan kami memilih untuk melakukan sosialisasi mengenai pemilahan sampah dan pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk kompos adalah karena warga Kampung Caringin Pencut masih belum melakukan pemilahan sampah dengan baik. Pemilahan sampah merupakan langkah penting dalam pengelolaan sampah yang lebih efisien. Sampah organik, seperti sisa makanan dan daun-daunan, dapat diolah menjadi pupuk kompos, yang pada akhirnya dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas tanah di sekitar kampung. Sementara itu, sampah anorganik, seperti plastik dan logam, perlu dipisahkan untuk didaur ulang atau diolah lebih lanjut. Membuang semua jenis sampah di satu tempat pembuangan akhir kemudian membakarnya bukanlah cara yang tepat dalam mengelola sampah. Plastik memiliki sifat mudah terbakar dan asap hasil pembakaran plastik memiliki kandungan gas beracun yakni hidrogen sianida (HCN) dan karbon monoksida (CO) hasil pembakaran sangat berbahaya serta menyebabkan polusi dan pemanasan global pada atmosfer bumi⁶

Berdasarkan Undang-Undang No 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah beserta Peraturan Pemerintah No 81 tahun 2012 mengamanatkan perlunya perubahan paradigma yang mendasar dalam pengelolaan sampah yaitu dari paradigma kumpul-angkut-buang menjadi pengolahan yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah⁷.

Diketahui warga kampung Caringin Pencut sudah teredukasi tentang sampah sebelumnya, dan yang membuat masalah sampah ini tetap berlanjut adalah sedikitnya kesadaran warga mengenai hal tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Bintarsih, Suprayogi, dan Yunita (2020), yang menyebutkan bahwa kurangnya edukasi dan sosialisasi menjadi faktor utama ketidaksadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Selain itu, minimnya sanksi dan pengawasan terhadap pelanggaran peraturan juga memperparah situasi, di mana warga merasa tidak ada konsekuensi nyata dari kebiasaan buruk mereka dalam membuang sampah. Melihat permasalahan ini kami memutuskan untuk membuat upaya mengurangi sampah setidaknya sampah plastik serta menjaga lingkungan kampung agar tetap bersih yaitu dengan cara memberi *reusable bag* sebagai pengganti dari kantong plastik yang biasa digunakan. Swalayan di Kota Bandung termasuk Desa Lembang masih menggunakan kantong plastik untuk mengemas perbelanjaan mereka, sehingga tentunya itu akan menambah limbah atau sampah plastik, maka dari itu kelompok 317 memutuskan untuk memberi tas yang dapat digunakan berulang kali.

⁶ Ni Putu Decy Arwini, "Sampah Plastik Dan Upaya Pengurangan Timbulan Sampah Plastik," *Journal Ilmiah Vastuwidya* 5, no. 1 (2022): 72–82.

⁷ Adhi Surya and Dewi Ariefah Noor, "PENGELOLAAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH PASAR DESA GUDANG TENGAH MELALUI KONSEP 3 R DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN," *Jurnal Kacapuri* 2, no. 2 (2019), <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalkacapuri/article/view/2675>.



Gambar 2.1

Selain itu, kami juga masih menemukan tempat umum yang tidak memiliki tempat sampah, hal tersebut tentu saja menyebabkan banyaknya sampah yang berceceran tidak rapi karena tidak memiliki tempat sampah. Melihat hal itu, kami memberikan atau menempatkan beberapa tempat sampah di tempat umum; Masjid At-Taqwa, Paud Flamboyan Ceria, dan Sekretariat Karang Taruna RW. 07.



Gambar 2.2

E. PENUTUP

Sampah merupakan masalah yang memang banyak terjadi. Dibutuhkan kesadaran serta keterlibatan warga serta perangkat daerah dan jajarannya untuk bersama-sama berusaha mengurangi permasalahan sampah yang ada dalam suatu daerah. Warga Kampung Caringin Pencut diketahui sudah banyak memiliki ilmu mengenai pemilahan dan pengolahan sampah, tetapi masih banyak yang tidak terlalu peduli atau sadar akan hal tersebut. Sosialisasi Pemilahan dan Pengolahan Sampah yang dilakukan oleh kelompok 317 Lembang bertujuan untuk menangani permasalahan ketidaksadaran warga mengenai permasalahan sampah, juga pemberian *reusable bag* dan tempat sampah di beberapa titik merupakan sebuah hasil atau upaya untuk mengajak para warga mengurangi sampah terutama sampah plastik.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada pihak universitas yang telah memberikan kesempatan mahasiswanya sehingga dapat melakukan pengabdian pada masa kuliah kerja nyata. Hal ini merupakan pengalaman yang sangat berkesan bagi kami sehingga dapat menulis artikel ini. Kepada warga desa serta perangkat desa setempat juga yang telah menerima dan menyambut kami dengan hangat sehingga kami dapat melakukan pengabdian dengan baik dan dapat menulis artikel ini sebagai hasil laporan kuliah kerja nyata kami.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Arwini, Ni Putu Decy. "Sampah Plastik Dan Upaya Pengurangan Timbulan Sampah Plastik." *Journal Ilmiah Vastuwidya* 5, no. 1 (2022): 72–82.
- Batubara, Riska, Riski Mardiansyah, and Ahmas Sukma A.M. "Pengadaan Tong Sampah Organik Dan Anorganik Dikelurahan Indro Kecamatan Kebomas Gresik." *DedikasiMU: Journal of Community Service* 4, no. 1 (2022).
- Harimuti, Shubhi Mahmashony, Eka Dewi Rahayu, Yebi Yuriandala, Noorfaiz Athallah Koeswandana, Rikado Adhi Laksono Sugiyanto, Muh Presiden Gia Putra Perdana, Asmy Widya Sari, Novia Ananda Putri, Lisnawati Tiara Putri, and Candra Gustika Sari. "Pengolahan Sampah Anorganik: Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Pada Era Tatanan Kehidupan Baru." *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR 3)* (2020): 565–72.
- Prayogo, Nanda Umar. "ANALISIS FRAMING ROBERT N ENTMAN PADA PEMBERITAAN HOAX SEPUTAR 'VAKSIN COVID 19' DI MEDIA ONLINE LIPUTAN 6.COM DAN KOMPAS.COM PADA 22 JUNI DAN 18 FEBRUARI 2021." Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2021.
- Sari, Novi Kartika, Firdha Cahya Alam, Nurul Mawaddah, Aulia Annas Mufti, Ahmad Dausyah Imami, Alfian Zufri, and Muhammad Khalid. "Sosialisasi Pengelolaan Sampah Berdasarkan Analisis Timbulan Dan Komposisi Sampah." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 8, no. 1 (2024).
- Sekarningrum, Bintarsih, Yogi Suprayogi, and Desi Yunita. "Sosialisasi Dan Edukasi Kangpisman (Kurangi, Pisahkan Dan Manfaatkan Sampah)." *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2020): 73–86.
- Surya, Adhi, and Dewi Ariefah Noor. "PENGELOLAAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH PASAR DESA GUDANG TENGAH MELALUI KONSEP 3 R DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN." *Jurnal Kacapuri* 2, no. 2 (2019). <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalkacapuri/article/view/2675>.